

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dari penelitian ini dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kelekatan orang tua memiliki pengaruh pada perilaku agresi remaja laki-laki di Bandung Raya. Kelekatan orang tua berkontribusi terhadap perilaku agresi remaja laki-laki di Bandung Raya dengan kontribusi yang dihasilkan bernilai negatif atau dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin rendah perilaku agresi remaja laki-laki di Bandung Raya. Pada penelitian ini empati tidak memediasi pengaruh kelekatan orang tua terhadap perilaku agresi remaja laki-laki di Bandung Raya.

Selain itu, terdapat perbedaan berdasarkan usia, status pernikahan orang tua, dan tempat tinggal pada kelekatan orang tua. Sementara itu, pada empati terdapat perbedaan berdasarkan usia dan tempat tinggal. Pada perilaku agresi remaja juga terdapat perbedaan berdasarkan usia, jenis kelamin, status pernikahan orang tua, dan tempat tinggal.

B. Rekomendasi

Terdapat rekomendasi untuk orang tua, remaja dan teman sebaya, lembaga terkait, serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat topik serupa, yaitu:

1. Bagi orang tua

Diharapkan dapat membangun kelekatan aman dan nyaman yang membuat remaja laki-laki memiliki rasa percaya kepada orang tuanya melalui komunikasi yang terjalin secara harmonis, seperti menghargai perasaan remaja, mendengarkan dan memberikan pendapat dengan baik saat remaja bercerita mengenai masalahnya, serta berusaha untuk selalu hadir sebagai figur lekat remaja di masa perkembangannya agar remaja dapat berkembang ke arah yang baik dan menghindari kenakalan.

2. Bagi remaja laki-laki dan teman sebaya

Diharapkan dapat saling memberikan dukungan sosial yang konstruktif, seperti saling menghargai bakat dan kemampuan yang dimiliki, saling memberi nasihat dan arahan saat sedang ada masalah, serta saling membantu dalam hal kebaikan agar dapat saling berkembang ke arah yang baik dan menghindari munculnya perilaku agresi pada remaja.

3. Bagi lembaga-lembaga terkait seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Biro Psikologi, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, dan sebagainya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan konsultasi, edukasi, serta pembinaan kepada orang tua agar dapat mendidik, membimbing, dan mengarahkan perilaku remaja dengan tepat, juga kepada remaja agar perilakunya terarah dengan baik sehingga tidak melakukan perilaku agresi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menggali faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresi pada remaja seperti faktor-faktor agresi berdasarkan status pernikahan orang tua. Diharapkan juga, peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode lain, seperti kualitatif. Tujuannya adalah agar kelekatan orang tua, empati dan perilaku agresi lebih terduga dinamikanya pada individu.